

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Jaurino¹

1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti

ABSTRACT

The object of this research is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pontianak City. MSMEs have been proven to be able to make a large contribution to the National Gross Domestic Product (BDP) reaching 60% in 2018. On the other hand the Government gives great attention to MSMEs still exist in the Indonesian economy and provide opportunities to become reliable and modern entrepreneurs with the issuance of SAK The EMKM is effective on January 1, 2018. In this study, testing whether the factors of Education, Socialization or Mentoring and entrepreneurial spirit affect the ability to prepare financial reports for SMEs.

This study uses inferential statistics, namely research using samples to draw conclusions about population conditions. The results showed that the Mentoring had a positive effect while education and entrepreneurial spirit did not have a positive effect on the ability in financial preparation for SMEs. While the three variables, namely education, mentoring and entrepreneurial spirit jointly influence the ability to prepare financial reports for SMEs.

Keywords: *Education, Socialization / Assistance, Entrepreneurial Soul, Ability to Prepare Financial Statements and SMEs.*

ABSTRAK

Obyek penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pontianak. UMKM telah terbukti mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domesti Bruto (BDP) Nasional mencapai 60% di tahun 2018. Disisi lain Pemerintah memberikan perhatian yang besar agar UMKM tetap eksis dalam perekonomian Indonesia dan memberikan peluang untuk menjadi pengusaha yang handal dan modern dengan diterbitkannya SAK EMKM yang diberlakukan efektif 1 Januari 2018. Dalam penelitian ini menguji apakah faktor Pendidikan, Sosialisasi atau Pendampingan dan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap Kemampuan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM.

Penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yaitu penelitian dengan menggunakan sampel untuk menarik kesimpulan tentang kondisi populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendampingan berpengaruh positif sedangkan pendidikan dan jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap kemampuan dalam penyusunan keuangan bagi pelaku UMKM. Sedangkan ketiga variabel yaitu pendidikan, pendampingan dan jiwa kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci: Pendidikan, Sosialisasi/Pendampingan, Jiwa Kewirausahaan, Kemampuan Penyusunan laporan keuangan dan UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini karena UMKM telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis yang menerpa Indonesia pada periode tahun 1997 – 1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Disisi lain UMKM tetap eksis dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 60% di tahun 2018 atau sebesar kurang lebih Rp. 8.400 triliun dari Rp.14.000 triliun (Website OKEZONE.COM, rabu 19 juni 2019). Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah untuk mendukung dan mendorong UMKM agar selalu dapat bersaing dalam perekonomian Nasional maupun ASEAN. Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian jika di bandingkan antara Negara-Negara ASEAN, Indonesia mencapai 99,9 % . (Sumber Kementrian Koperasi dan UMKM). Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi UMKM juga mampu menciptakan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Meskipun dukungan pemerintah semakin nyata tetapi berbagai tantangan juga menghadang para wirausahawan dalam menjadikan UMKM berhasil. Salah satu tantangan utama dan kongkrit yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan. Untuk itu Pemerintah melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), berlaku efektif 1 januari 2018. Penerbitan SAK-

EMKM untuk membantu pelaku UMKM Indonesia dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam rangka mewujudkan UMKM yang maju, mandiri dan modern, serta memiliki akses pendanaan yang lebih luas.

Penelitian ini untuk menemukan bukti empiris apakah pendidikan, sosialisasi/pendampingan, jiwa wirausaha berpengaruh terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif , yaitu metode yang hasil penelitiannya digunakan untuk mengambil kesimpulan. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel pendidikan, sosialisasi/pendampingan,dan jiwa kewirausahaan para pelaku UMKM terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan UMKM. .

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan skala likert, yang diberikan kepada 50 responden pelaku UMKM. Pertanyaan yang disampaikan mengenai pengaruh pendidikan, sosialisasi/pendampingan, jiwa wirausaha terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Uji hipotesis dengan melakukan analisis korelasi menggunakan rumus regresi berganda.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b1, b2, b3= koefisien regresi

x1, x2, x3= variabel bebas

(Suharyadi dan Purwanto, 2011, h. 210)

Uji t Parsial

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Jika nilai t hitung > t tabel atau jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F Simultan

Uji F simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel bebas atau lebih secara simultan (bersama) terhadap variabel terikat. Jika nilai F hitung > F tabel atau jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil jawaban dari 50 responden terkait informasi yang didapat dari pelaku UMKM hanya berjumlah 44 jawaban yang dapat diproses lanjut. Variabel penelitian meliputi variabel terikat yaitu kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan (Y), dan tiga variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan (X_1), sosialisasi/pendampingan (X_2), jiwa wirausaha (X_3). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)* dan *Standar Deviasi (SD)*. *Mean (M)* merupakan rata-rata, *Median (Me)* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah, *Modus (Mo)* adalah nilai data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi atau nilai data yang paling sering muncul sedangkan *Standar Deviasi (SD)* adalah ukuran penyebaran terbaik. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan oleh *statistik analisis SPSS 16*.

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas variabel latar belakang pendidikan berdasarkan skor nilai jawaban angket berupa 2 pertanyaan yang diberikan kepada 44 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf sigifikan 5%, menunjukkan semua pertanyaan valid.

Uji validitas variabel sosialisasi berdasarkan skor nilai jawaban angket berupa 1 pertanyaan yang diberikan kepada 44 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf sigifikan 5%, menunjukkan 1 pertanyaan yang diberikan valid.

Uji validitas variabel jiwa wirausaha berdasarkan skor nilai jawaban angket berupa 15 pertanyaan yang diberikan kepada 44 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf sigifikan 5%, menunjukkan bahwa 7 pertanyaan valid.

Uji validitas variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan skor nilai jawaban angket berupa 4 pertanyaan yang diberikan kepada 44 responden. Setelah uji validitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf sigifikan 5%, menunjukkan semua pertanyaan valid.

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS Statistic 16*. Hasil pengujian validasi seperti terangkum dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan

Pertanyaan	Korelasi <i>Pearson</i>
Item 1	0,569
Item 2	0,796

Hasil uji Tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua nilai korelasi *pearson* diatas 0,05 yang berarti semua pernyataan valid.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas	Sosialisasi/Pendampingan	
	Pertanyaan	Korelasi Pearson
	Item 1	1,000

Hasil uji Tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua nilai korelasi *pearson* diatas 0,05 yang bearti semua pernyataan valid.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Jiwa Wirausaha

Pertanyaan	Korelasi Pearson
Item 1	0,454
Item 2	0,702
Item 3	0,306
Item 4	0,301
Item 5	0,357
Item 6	0,466
Item 7	0,466

Hasil uji Tabel 3 menunjukkan bahwa semua nilai korelasi *pearson* diatas 0,05 yang berarti semua pernyataan valid.

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Pertanyaan	Korelasi Pearson
Item 1	0,943
Item 2	0,971
Item 3	0,976
Item 4	0,964

Hasil uji Tabel 4 menunjukkan bahwa semua nilai korelasi *pearson* diatas 0,05 yang berarti semua pernyataan valid.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel. Pengujian diadakan untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Jika peneliti memiliki dua variabel yang berbeda maka pengujian normalitas juga harus dilakukan terhadap kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan, sosialisasi/pendampingan, jiwa wirausaha, dan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan berdistribusi normal.

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS Statistic 16* pada lampiran, hasil pengujian normalitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 5

Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogo-rov-Smirnov Z	Keterangan
Latar belakang pendidikan	2,938	Normal
Sosialisasi/pendampingan	2,327	Normal
Jiwa wirausaha	0,883	Normal
Kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan	1,531	Normal

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z lebih besar dari 0.05 yang artinya variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakan regresi berganda dalam menguji hipotesis. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factors* (VIF) menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan, sosialisasi/pendampingan, dan jiwa wirausaha tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dihitung dengan bantuan *SPSS Statistic 16* pada lampiran secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6
Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Latar belakang pendidikan	1,060	Tidak terjadi
Sosialisasi/pendampingan	1,075	Multikolinieritas
Jiwa Wirausaha	1,019	

Dari tabel menunjukkan bahwa Nilai VIF latar belakang pendidikan, sosialisasi/pendampingan dan jiwa wirausaha semuanya lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan uji glejser menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan, sosialisasi/pendampingan, dan jiwa wirausaha tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dihitung dengan bantuan *SPSS Statistic 16* pada

lampiran, secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7

Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas		
Variabel	Sig.	Ket
Latar belakang pendidikan	0,381	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Sosialisasi/pendampingan	0,113	
Jiwa Wirausaha	0,516	

Dari tabel menunjukkan bahwa Nilai Sig. latar belakang pendidikan, sosialisasi/pendampingan dan jiwa wirausaha semuanya lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan.

Regresi Berganda

Uji t Parsial

Uji t Parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel latar belakang pendidikan (X_1), sosialisasi/pendampingan (X_2), jiwa wirausaha (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan (Y), dengan melihat nilai t hitung atau nilai signifikan. Jika nilai t hitung > t tabel atau jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

1. Variabel Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama dengan rumusan hipotesis :

H₁:Pendidikan berpengaruh positif terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan analisis uji t parsial yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistic 16, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Rangkuman Hasil Uji t Parsial Pertama

Variabel	Harga r - r ²		Koef.	Konst.	t
	r (R)	r ² (R Square)			
x ₁ y	0,248	0,061	0,248	2,429	1,659

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa besarnya harga koefisien prediktor pendidikan adalah sebesar 0,248 dan bilangan konstantanya sebesar 2,429. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut $Y = 2,429 + 0,248x$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,248 yang berarti apabila pendidikan meningkat 1 poin maka kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan meningkat 0,248 poin. Koefisien Korelasi R menunjukkan nilai positif sebesar 0,248 yang berarti hubungan variabel pendidikan dengan variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan maka kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan akan meningkat. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r² adalah sebesar 0,061. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan

tidak mempengaruhi variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan sebesar 6,1 %.

Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara latar belakang pendidikan terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM . Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel (1,659 < 2,021) dan nilai sig. 1,105 > 0,05.

Variabel Sosialisasi/Pendampingan Berpengaruh Terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan.

Pengujian hipotesis kedua dengan rumusan:

H₂ : Sosialisasi/pendampingan berpengaruh positif terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan analisis uji t parsial yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistic 16, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Rangkuman Hasil Uji t parsial Kedua

Variabel	Harga r - r ²		Koe f.	Konst.	t	Sig.
	r (R)	r ² (R Square)				
x ₂ y	0,579	0,335	0,579	3,491	4,599	0,000

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa besarnya harga koefisien prediktor sosialisasi/pendampingan adalah sebesar 0,579 dan bilangan konstantanya sebesar 3,491. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi

satu prediktor sebagai berikut $Y = 3,491 + 0,579$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,579 yang berarti apabila sosialisasi meningkat 1 poin maka kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan meningkat 0,579 poin.

2) Koefisien korelasi (r)

Koefisien Korelasi R menunjukkan nilai positif sebesar 0,579 yang berarti hubungan variabel sosialisasi/pendampingan dengan variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sosialisasi/pendampingan maka kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan akan meningkat.

3) Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r^2 adalah sebesar 0,335. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi/pendampingan mempengaruhi variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan sebesar 33,5 % dan hal ini menunjukkan bahwa masih ada 66,5 % variabel lain yang mempengaruhi kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan.

Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sosialisasi/pendampingan terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM . Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel ($4,599 > 2,021$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

2. Variabel Jiwa Wirausaha Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis ketiga dengan rumusan:

H_3 : Jiwa wirausaha berpengaruh positif terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan analisis t uji parsial yang diperoleh dengan memanfaatkan program *SPSS Statistic 16*, hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Rangkuman Hasil Uji t parsial Ketiga

Variabel	r^2 Harga r -		Koef.	Kons.	t	Sig.
	r (R)	r^2 (R Square)				
x_3 y	0,128	0,016	0,128	6,970	0,838	0,407

1. Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa besarnya harga koefisien prediktor sosialisasi/pendampingan adalah sebesar 0,128 dan bilangan konstantanya sebesar 6,970. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut $Y = 6,970 + 0,128$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,128 yang berarti apabila jiwa wirausaha meningkat 1 poin maka kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan meningkat 0,128 poin.

1) Koefisien korelasi (r)

Koefisien Korelasi R menunjukkan nilai positif sebesar 0,128 yang berarti hubungan variabel jiwa wirausaha

dengan variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sosialisasi/pendampingan maka kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan akan meningkat.

2) Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r^2 adalah sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jiwa wirausaha tidak mempengaruhi variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan sebesar 1,6 %.

Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jiwa wirausaha terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM . Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel ($0,838 < 2,021$) dan nilai sig. $0,407 > 0,05$.

4.1.1.1 Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel latar belakang pendidikan (X_1), Sosialisasi (X_2), jiwa wirausaha (X_3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan (Y), dengan melihat nilai F hitung atau nilai *signifikan*. Jika nilai F hitung > F tabel atau jika nilai *signifikan* < 0,05 maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis keempat dengan rumusan:

H₄: Pendidikan, sosialisasi/pendampingan, dan jiwa wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan analisis uji F Simultan yang diperoleh dengan memanfaatkan

program SPSS statistic 16, hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Rangkuman Hasil Uji F

Variabel	Koefisien
X_1	0,109
X_2	0,577
X_3	0,194
Konstanta	11,737
R	0,621
R Square	0,386
F	8,373
Signifikan	0,000

1) Persamaan garis regresi berganda

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa besarnya harga koefisien prediktor pendidikan adalah sebesar 0,109 , koefisien prediktor sosialisasi/pendampingan sebesar 0,577 dan koefisien prediktor jiwa wirausaha sebesar dan bilangan konstantanya sebesar 0,194. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi tiga prediktor sebagai berikut $Y = 0,109 + 0,577 + 0,194$.

2) Koefisien korelasi (r)

Koefisien Korelasi R menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,621 yang berarti hubungan variabel pendidikan, sosialisasi/pendampingan, dan jiwa wirausaha secara bersama-sama dengan variabel kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan adalah positif.

3) Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS

Statistic 16 diketahui bahwa R sebesar 0,386. Nilai tersebut berarti pendidikan, sosialisasi/pendampingan, dan jiwa wirausaha secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan sebesar 38,6% sedangkan 61,4 % dipengaruhi oleh variabel yang lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan, sosialisasi/pendampingan, dan jiwa wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM . Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung > t tabel ($8,373 > 2,83$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Dari analisis data hasil penelitian dapat dilihat dibawah ini gambar hasil penelitian dengan nilai determinan sebagai berikut:

1.Pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif latar belakang pendidikan terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM. melalui analisis uji t Parsial diperoleh nilai signifikan 0,105, t hitung 1,659, koefisien korelasi 0,248 dan koefisien determinasi sebesar 0,061. Kecenderungan latar belakang pendidikan 6,30 berpusat pada kategori rendah.

Hal ini memperkuat deskripsi teoritis bahwa pengusaha dengan jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan yang tinggi.

2.Sosialisasi/pendampingan berpengaruh terhadap kemampuan dalam

penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sosialisasi/pendampingan terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM melalui analisis uji t Parsial diperoleh nilai signifikan 0,000, t hitung 4,599, koefisien korelasi 0,579 dan koefisien determinasi sebesar 0,335. Kecenderungan sosialisasi/pendampingan 1,82 berpusat pada kategori rendah. Hal ini memperkuat deskripsi teoritis sosialisasi/pendampingan bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan memberikan pemahaman kepada UMKM tentang manfaat dan tujuan dibuatnya laporan keuangan. Selain itu sosialisasi penyusunan laporan keuangan untuk mendorong dan membantu UMKM dalam menerapkan praktik akuntansi dan membuat laporan keuangan usahanya.

3.Jiwa wirausaha berpengaruh terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif jiwa wirausaha terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM melalui analisis uji t Parsial diperoleh nilai signifikan 0,407, t hitung 0,838, koefisien korelasi 0,128 dan koefisien determinasi sebesar 0,016. Kecenderungan sosialisasi/pendampingan 27,80 berpusat pada kategori sangat tinggi.

Hal ini tidak memperkuat deskripsi teoritis wirausahawan yang mempunyai jiwa wirausaha yang tinggi cenderung melakukan apapun demi perkembangan perusahaannya demikian juga dengan menggunakan informasi akuntansi dalam setiap membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaannya. Kematangan usia seseorang wirausaha mempengaruhi emosi dan cara berfikir dalam pembuatan keputusan yang terkait dengan investasi. Wirausahawan

seharusnya mempunyai pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik. Wirausahawan harus memahami pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan secara sistematis dan teratur karena tidak mungkin untuk mengingat semua transaksi yang terjadi dalam keseluruhan proses bisnis (Pradnyadewi, 2015).

4 Pendidikan, sosialisasi/pendampingan, dan jiwa wirausaha secara bersama-sama erpengaruh terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, sosialisasi/pendampingan, jiwa wirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM melalui analisis uji F Simultan diperoleh nilai signifikan 0,000, F hitung 8,373, koefisien korelasi 0,621 dan koefisien determinasi sebesar 0,386. Kecenderungan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM 13,77 berpusat pada kategori sangat tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dan permasalahan yang dirumuskan, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh positif latar belakang pendidikan terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM melalui analisis uji t Parsial diperoleh nilai signifikan 0,105. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi 0,248 dan koefisien determinasi sebesar 0,061 dengan kecenderungan latar belakang pendidikan 6,30 berpusat pada kategori rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa jenjang pendidikan formal yang rendah, cenderung tidak memiliki

kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Terdapat pengaruh positif sosialisasi/pendampingan terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM, melalui analisis uji t Parsial diperoleh nilai signifikan 0,000. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi 0,579 dan koefisien determinasi sebesar 0,335. dengan kecenderungan sosialisasi/pendampingan 1,82 berpusat pada kategori rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi/pendampingan bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan memberikan pemahaman kepada UMKM tentang manfaat dan tujuan dibuatnya laporan keuangan, akan tetapi dengan kecenderungan yang rendah menunjukkan bahwa sosialisasi/pendampingan masih terbatas sehingga kemampuan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan juga masih terbatas.

3. Tidak terdapat pengaruh positif jiwa wirausaha terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM, melalui analisis uji t Parsial diperoleh nilai signifikan 0,407. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi 0,128 dan koefisien determinasi sebesar 0,016. Kecenderungan sosialisasi/pendampingan 27,80 berpusat pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan para pelaku UMKM masih rendah.

4. Secara bersama-sama terdapat pengaruh positif pendidikan, sosialisasi/pendampingan dan jiwa wirausaha terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM .melalui analisis uji F Simultan diperoleh nilai signifikan 0,000. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien

korelasi 0,621 dan koefisien determinasi sebesar 0,386, dengan kecenderungan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM 13,77 berpusat pada kategori sangat tinggi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi latar belakang pendidikan, sosialisasi/pendampingan, dan jiwa wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan sebesar 62,1 % dan perlu diperluas item-item pertanyaan/ Pernyataan terutama terkait pendidikan dan sosialisasi/pendampingan. Disamping itu perlu di kembangkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kemampuan dalam penyusunan laporan.

2. Bagi pelaku UMKM

Secara umum kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini sosialisasi/pendampingan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk meningkatkan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM disarankan agar aktif mengikuti sosialisasi/pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk memperoleh hasil yang optimal dalam kemampuan penyusunan laporan keuangan.

3. Bagi Pemerintah Terkait

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dan kegiatan

sosialisasi/pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, secara rutin perlu diadakan, dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan usahanya berdasarkan SAK-EMKM secara berkelanjutan dan melalui pendampingan dapat dijadikan sebagai monitoring/pengendalian dalam pembinaan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Danim dan Khairil (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Fakultas Ekonomi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pontianak: Universitas Panca Bhakti.

Hery (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hanafi, Halim (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Harahap (2015). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nawawi (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gajahmada

Nurgiantoro (2014). *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Suharyadi dan Purwanto (2011). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan*

- Modern Edisi 2*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____ (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadulloh (2011). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Weygandt, dkk (2012), *Pengantar Akuntansi Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat
- Warsono, dkk (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Zuldafrial (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Pontianak: Stain Press.
- SAK EMKM
SAK ETAP
UU_no_20_th_2003
UU 20 Tahun 2008 UMKM
- Aprilia Whetyningtyas & Sri Mulyani (2016). “Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM”. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*. Vol. 13, No. 2
- Aprilia Whetyningtyas (2015). “Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM”. *Proseding Seminar & Call For Papers*.
- Dina Nelma Sari dan Mariaty Ibrahim (2014). “Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan”. *Jurnal Administrasi Pembangunan*. Vol. 2, No. 3
- Ni Made Rai Juniariani dan Made Gede Wirakusuma. (2016). “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi”. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 21, No. 2
- Ersanti Anggunan Dewi (2016). “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung” *Skripsi*.
- Sasha Murina dan Rahmawaty (2017). “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 2, No. 3

<https://kbbi.web.id>sosialisasi>